

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDEKS LQ45

Muhammad Alfian

alfan1994@gmail.com

Heru Suprihhadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out, examine and analyze the effect of profitability, leverage, and liquidity on stock price of company index of LQ-45 which were listed on Indonesia Stock Exchanges 2014-2018. While, profitability was measured by Return On Assets, leverage was measured by Debt to Assets Ratio, and liquidity was measured by Current Ratio. The research was casual-quantitative. Moreover, the population was 28 companies index of LQ-45 which were listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2018. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with there were 8 companies as sample. In addition, the data analysis technique used multiple linier regression, with regression model and coefficient regression. The research result concluded leverage had significant effect on stock price of company index of LQ-45, which were listed on Indonesia Stock Exchanged. On the other hand, profitability and liquidity had insignificant effect on stock price of company index of LQ-45, which ware listed on Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *profitability, leverage, liquidity, stock price*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Profitabilitas diukur dengan *Return of Assets Ratio*, *leverage* diukur dengan *Debt to Asset Ratio*, dan likuiditas diukur oleh *Current Ratio*. Penelitian menggunakan hubungan kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Populasi yang digunakan sejumlah 28 perusahaan, dan sampel sejumlah 8 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan menguji model regresi dan koefisien regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *profitabilitas, leverage, likuiditas, harga saham*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia saat ini berfokus terhadap peningkatkan investasi, untuk menaikkan kondisi perekonomian di Indonesia. Investasi yang terus tumbuh berdampak pada arus uang yang masuk ke dalam negeri untuk menggerakkan kegiatan ekonomi.

Investasi pada kekayaan dan harta yang dimiliki terdapat berbagai macam pilihan. Investasi merupakan penanaman modal dari aktiva yang dimiliki dan berjangka waktu cukup lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di waktu yang akan datang. Investasi saham merupakan salah satu bidang investasi yang cukup menarik dan menguntungkan namun, beresiko tinggi. Saham merupakan suatu surat berharga yang menunjukkan kepemilikan individu ataupun institusi dalam suatu perusahaan. Sel lembar saham memiliki nilai atau harga. Harga saham merupakan ukuran prestasi bagi kinerja perusahaan yang menggambarkan sejauh mana manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Sederhananya perubahan minat investor terhadap saham tersebut akan mencerminkan harga sahamnya. Jika terdapat permintaan terhadap suatu saham tinggi, maka harga saham tersebut cenderung naik. Demikian sebaliknya, apabila terdapat permintaan terhadap suatu saham rendah, maka harga saham tersebut akan cenderung menurun.

Profitabilitas adalah rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal, dan penjualan. Profitabilitas disebut juga rentabilitas, pengertian rentabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula digunakan sebagai hasil dari pengelolaan modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan dapat dimasukkan dalam kategori perusahaan yang memiliki keuntungan besar dan menjajikan di masa yang datang akan menarik banyak investor untuk membeli saham perusahaan yang tentu saja akan mengakibatkan harga saham menjadi lebih tinggi.

Leverage merupakan rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan untuk mengelola hutang untuk mendanai investasinya. Utang tersebut termasuk utang lancar, utang bank, utang obligasi, dan kewajiban jangka panjang lainnya. Rasio ini dikatakan penting untuk perusahaan maupun investor untuk mengambil keputusan berinvestasi. *Leverage* atau rasio hutang yang biasa dikenal dengan rasio solvabilitas menunjukkan gambaran bagi pemilik saham akan manajemen suatu perusahaan untuk membayar utang-utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Likuiditas merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban saat jatuh tempo. Jika perusahaan membayar hutang-hutangnya artinya perusahaan dalam keadaan likuid, tetapi jika perusahaan tidak mampu maka perusahaan dikatakan ilikuid.

Penelitian hubungan antara profitabilitas terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kania (2015), Raghilia dan Dwi (2014), Prasetyo (2013), Suhadi (2009), Wijayanti (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Meythi (2011), Defrizal (2005), Sasongko (2006) menunjukkan hasil yang berbeda, dalam penelitiannya profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian hubungan antara *leverage* terhadap harga saham yang dilakukan oleh Defrizal (2005), Suhadi (2009), Natarsyah (2000) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kania (2015) dan Sanjaya (2014) menunjukkan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian hubungan antara likuiditas terhadap harga saham yang dilakukan oleh Chintia dan Wijayati (2019), Dwi dan Devi (2014), Kania (2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Meythi (2011), Kania (2015), menunjukkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Adapun rumusan masalah penelitian yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: (1). Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2). Apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3). Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan

indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Adapun tujuan yang dikemukakan adalah sebagai berikut: (1). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2). Pengaruh *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3). Pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Pasar Modal

Menurut Husnan (2004:86) pasar modal adalah pasar dimana berbagai instrumen keuangan yang dapat diperjual belikan di bursa, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, yang diterbitkan oleh pemerintah, publik, maupun perusahaan swasta. Pasar modal juga diartikan sebagai pasar dimana untuk memperjual belikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih satu tahun, seperti saham, obligasi, *warrant*, *right*, reksadana, dan berbagai macam instrumen derivatif lain seperti *option*, *futures*, dan lain-lain.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari interaksi pasar bursa dimana para penjual dan pembeli melakukan aktivitas tawar menawar. Investor sangat memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham untuk mengambil keputusan terhadap saham yang akan dibeli atau dijual. Kesuma (2009:41) harga saham merupakan *closing price* atau nilai nominal penutupan dari penyertaan kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan yang berlaku secara regular di pasar modal Indonesia.

Terdapat beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi harga saham menjadi berfluktuasi di pasar modal. Faktor tersebut berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal yang dimaksud seperti munculnya pengumuman mengenai pemasaran produk, dikarenakan penjualan ini berhubungan langsung dengan operasi dan penjualan perusahaan. Faktor eksternal yang dimaksud faktor yang tidak dapat diantisipasi oleh manajemen perusahaan, faktor tersebut seperti berupa perubahan tingkat suku bunga, perubahan pada kurs valuta asing dan terjadinya inflasi.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun ekuitas atau modal perusahaan (Kasmir, 2013:197). Bagi penanam modal jangka panjang, profitabilitas perusahaan sangat penting untuk dianalisis karena bagi pemegang saham dapat berguna untuk melihat keuntungan yang benar – benar berpengaruh untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Profitabilitas memungkinkan para analis untuk menilai tingkat keuntungan perusahaan dari penjualan, tingkat aktiva tertentu, atau investasi pemilik perusahaan (Gitman, 2006:65). Jenis-jenis ratio profitabilitas menurut Brigham (2007:112):

Net Profit Margin

Rasio yang menggambarkan *margin* laba atas penjualan atau pendapatan bersih yang didapatkan perusahaan dari setiap penjualan yang dihitung melalui hasil bagi antar pendapatan bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Return On Total Assets atau *Return On Investment*

Rasio yang didapatkan dari hasil pembagian pendapatan bersih dengan total aktiva. *Return on Asset* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return on Common Equity

Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. *Return on Common Equity* disebut juga hasil pengembalian atas ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri. *Return on Common Equity* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Leverage

Menurut Fahmi (2011:63) *leverage* adalah cerminan dari laporan keuangan perusahaan di akhir tahun yang membandingkan antara nilai hutang dan nilai modal perusahaan. *Leverage* juga disebut sebagai rasio solvabilitas yakni rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dapat dibiayai dengan hutang. Ada beberapa jenis rasio *leverage* yakni:

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan hutang dengan modal sendiri. Untuk mendapatkan nilai rasio ini dengan membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang jangka pendek dengan seluruh modal. *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

Debt to Assets Ratio

Debt to asset ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini juga disebut sebagai *debt ratio* yang mengukur jumlah persentase dari jumlah dana yang diberikan oleh kreditur berupa hutang terhadap jumlah aset perusahaan. *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Time Interest Earned

Time Interest Ratio merupakan rasio pencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga. Semakin tinggi hasil perhitungan rasio, maka semakin besar kemungkinan perusahaan mampu membayar bunga pinjaman dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditur. *Times Interest Earned* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{TIE} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Biaya Bunga}}$$

Fixed Charge Coverage

Fixed Charge Coverage disebut juga lingkup biaya tetap, merupakan rasio yang menyerupai dengan rasio *times interest earned*. Perbedaanya dalam rasio ini apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. *Fixed charge coverage* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{FCC} = \frac{\text{Earning before Tax} + \text{Kewajiban Sewa} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio ini berasumsi bahwa aktiva lancar merupakan sumber dana yang paling utama dalam memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas dibagi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu:

Current Ratio (Rasio Lancar)

Rasio ini bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo dengan memanfaatkan aset lancarnya secara keseluruhan. *Current ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Quick Ratio

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang lancar tanpa persediaan yang berarti aset lancar yang benar-benar likuid. Artinya, nilai dari persediaan (*inventory*) di abaikan, dengan cara mengurangkannya dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap bukan termasuk aset yang *likuid*. Persediaan dikatakan sebagai aset yang tidak *likuid* dikarenakan persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan. *Quick Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

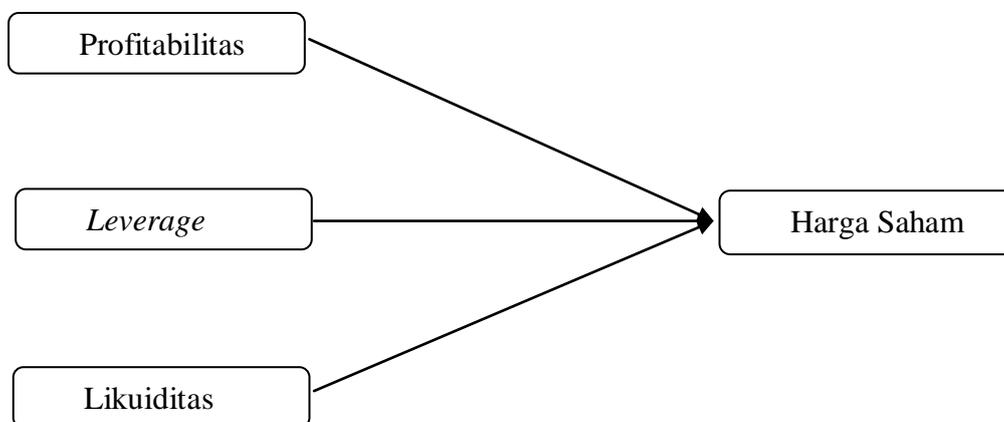
$$Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar}$$

Cash Ratio

Rasio ini digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar dana kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban. Ketersediaan dana kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti tabungan di bank atau rekening giro. *Cash ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Cash\ Ratio = \frac{Kas + Bank}{Hutang\ Lancar}$$

Rerangka Konsep Penelitian



Gambar 1
Rerangka Konsep Penelitian

Gambar 1 menunjukkan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan harga saham.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. Profitabilitas adalah indikator bagi manajemen perusahaan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan. Keuntungan perusahaan juga berpengaruh terhadap pengembalian investasi yang akan didapatkan oleh para pemegang saham, oleh karena itu nilai profitabilitas ini mempengaruhi terhadap motivasi pemegang saham untuk mengambil keputusan investasi yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Penjelasan tersebut diperkuat dengan

hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang telah dilakukan oleh Meythi *et al* (2016), Raghilia *et al* (2014), Ratna *et al* (2019). Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

Pengaruh *Leverage* terhadap Harga Saham. *Leverage* merupakan indikator keuangan perusahaan yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang, perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan menghadapi resiko yang lebih tinggi. Penjelasan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang telah dilakukan Prasetyo (2013), Suhadi (2009), Syed dan Zaini (2016). Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham. Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek, apabila tingkat likuiditas rendah maka harga saham pada pasar modal akan menurun dan sebaliknya apabila tingkat likuiditas perusahaan tinggi maka harga saham perusahaan akan turut menjadi lebih tinggi. Penjelasan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang telah dilakukan oleh Ningrom (2009), Dwi dan Devi (2014), Ratna Chintia *et al* (2019). Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kasual (*Casual research*). Penelitian kasual disebut juga penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan arah hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat, disamping itu mengukur kekuatan hubungan keduanya.

Teknik Pengambilan Sampel

Menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan karakteristik populasi. Adapun karakteristik pemilihan sampel sebagai berikut: (1). Perusahaan yang konsisten terdaftar di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. (2). Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan terdaftar di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. (3). Perusahaan dengan jumlah saham beredar di atas rata-rata dan terdaftar di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Daftar pemilihan saham yang masuk kedalam keritria penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Spesifikasi Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang konisten terdaftar di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018	28
2	Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan terdaftar di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	0
3	Perusahaan dengan jumlah saham beredar di bawah rata-rata dan terdaftar di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	(20)
Jumlah Sampel yang Digunakan		8

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel 1 dapat dilihat daftar perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terpilih sebagai populasi penelitian sebanyak 8 perusahaan indeks LQ45. Berikut daftar perusahaan yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu:

Tabel 2
Sampel Perusahaan Indeks LQ45 yang memenuhi Kriteria

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
7	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel 2 menunjukkan daftar sampel perusahaan indeks LQ45 yang sesuai dengan kriteria. Terdapat sejumlah 8 (delapan) perusahaan yang akan digunakan sebagai obyek dalam penelitian. Periode pengamatan dilakukan selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2014 sampai 2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut: Variabel Terikat yang akan diteliti adalah Harga Saham perusahaan yang tergabung pada indeks LQ45 periode 2014-2018. Variabel Tidak Terikat yang akan diteliti adalah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas.

Teknik Analisis Data

Menganalisis data dengan cara statistik deskriptif kemudian menggunakan analisis regresi linier berganda dan dilakukan beberapa uji diantaranya: uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji kelayakan model, pengujian hipotesis.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 3
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-rata, Standar Deviasi, dan Koevisien Variasi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P	40	2,04	35,45	9,7110	8,84829
Le	40	15,71	84,92	51,6423	20,41891
Li	40	81,18	540,31	260,4050	139,78189
HS	40	515,00	26000,00	5870,0000	5490,10611
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel 3 menunjukkan koefisien variasi dari variabel regresi yang beresiko terdapat pada profitabilitas sebesar 91,06% dan variabel regresi yang kurang beresiko adalah *leverage* sebesar 39,54%.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Tabel Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7578,152	3104,625		
	P	142,736	97,053	,230	1,471 ,150
	Le	203,551	41,211	,757	4,939 ,000
	Li	5,953	5,176	,152	1,150 ,258

Sumber: Data sekunder diolah

Hasil analisis regresi linier berganda pada Profitabilitas (P), *Leverage* (Le), Likuiditas (Li) terhadap Harga Saham perusahaan indeks LQ45 periode 2014 - 2018. Berdasarkan hasil perhitungan dari model regresi linier berganda (Tabel 4), diperoleh hasil persamaan regresi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$HS = -7578,152 + 142,736 P + 203,551 Le + 5,953 Li + e$$

Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

Konstata bernilai negatif 7578,152. Jika profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas dianggap konstan maka nilai harga saham akan turun dan sebaliknya. Koefisien regresi Profitabilitas terhadap Harga Saham perusahaan indeks LQ45 menunjukkan nilai positif 142,736. Jika nilai profitabilitas meningkat dan variabel lainnya diasumsikan konstan, maka harga saham akan naik. Koefisien regresi *Leverage* terhadap Harga Saham perusahaan indeks LQ45 menunjukkan nilai positif 203,551. Jika nilai *leverage* meningkat dan variabel lainnya diasumsikan konstan, maka harga saham akan naik. Koefisien regresi Likuiditas terhadap Harga Saham perusahaan indeks LQ45 menunjukkan nilai positif 5,953. Jika nilai likuiditas meningkat dan variabel lainnya diasumsikan konstan, maka harga saham akan naik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas model regresi menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Hal ini disebabkan data menyebar di sekitar garis diagonal, sehingga dapat dikatakan variabel Profitabilitas, *Lverage*, dan Likuiditas dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji normalitas. Hasil pengujian menggunakan *kolmogorov-smirnov* memperlihatkan nilai signifikansi *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah 2,00 yang menunjukkan $> 0,05$ ($2,00 > 0,05$) atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas antar variabel. Hal ini disebabkan hasil *output coefficients* diperoleh nilai *tolerance* profitabilitas sebesar 0,581, *leverage* sebesar 0,605 dan likuiditas sebesar 0,819 sedangkan nilai VIF pada profitabilitas sebesar 1,720, *leverage* sebesar 1,652 dan likuiditas sebesar 1,221. Tabel hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada lampiran 9.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini berdasarkan hasil uji yang menunjukkan titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar kembali. Sehingga, tidak terjadi masalah heterokedastisitas dan model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Hasil uji tidak terjadi autokorelasi. Hal ini disebabkan nilai *Durbin-Watson* (lampiran 11) sebesar 1,957. Sedangkan nilai du dapat dilihat pada tabel dengan jumlah data (n) = 40 dan jumlah variabel independen (k) = 3, nilai $dU = 1,6589$. Karena nilai *Durbin Watson* berada diantara dU dan $4-dU$ yaitu $1,6589 < 1,957 < 2,043$ sehingga terbukti $dU < DW < (4-dU)$ tidak terjadi autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Hasil uji F diperoleh nilai 11,437 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien derterminasi (R²) pada Tabel 9 menunjukkan profitabilitas, *leverage* dan likuiditas mampu menjelaskan harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebesar 48,8%, sedangkan sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Tabel 5
Tabel Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7578,152	3104,625				
	P	142,736	97,053	,230	1,471	,150	,581
	Le	203,551	41,211	,757	4,939	,000	,605
	Li	5,953	5,176	,152	1,150	,258	,819

a. *Dependent Variable: HS*

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel 5 menunjukkan hasil uji t dengan inteprestasi sebagai berikut:

Uji Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham, nilai t profitabilitas sebesar 1,471 dengan signifikansi Profitabilitas sebesar 0,150 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45.

Uji Pengaruh *Leverage* terhadap Harga Saham, nilai t *Leverage* sebesar 4,939 dengan signifikansi *Leverage* sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham, nilai t Likuiditas sebesar 1,150 dengan tingkat signifikansi Likuiditas sebesar 0,258 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diketahui dari variabel Profitabilitas yang telah diuji menunjukkan hasil pada nilai t sebesar 1,471 dengan tingkat signifikansi P sebesar 0,150, yang dapat diartikan tingkat signifikansi $P > 0,05$. Tingkat signifikan tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan teori Suad Husnan (2005:17) profitabilitas mampu menunjukkan tingkat pendapatan atau laba keuntungan yang menjadi daya tarik investor, profitabilitas juga menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi perusahaan sehingga besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor yang berdampak pada harga saham. Hasil penelitian dari Meythi dan Linda (2011) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dimungkinkan profitabilitas yang diukur ROA saja tidak cukup untuk membuktikan perubahan harga saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia serta kurangnya jumlah sampel dan lama periode yang digunakan dalam

memprediksi perubahan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dedy Suhadi (2009) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Tigor Sitorus dan Susi Elinarti (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

Leverage berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diketahui dari variabel *Leverage* yang telah diuji menunjukkan hasil pada nilai t sebesar 4,939 dan tingkat signifikansi Le sebesar 0,000 yang dapat diartikan tingkat signifikansi $Le < 0,05$. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sudana (2011:157) *leverage* dapat menunjukkan gambaran mengenai aktivitas struktur modal dan keuangan perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak terbayarkan suatu hutang oleh perusahaan. Para investor di pasar modal cenderung menghindari saham-saham yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, sehingga nilai *leverage* akan berdampak dengan harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andy Prasetyo (2013) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya, hasil penelitian dari Mohammad Reza dan Amir (2013) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan di Bursa Efek Iran.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh Likuiditas terhadap harga saham yang diuji menunjukkan hasil pada nilai t sebesar 1,150 dan tingkat signifikansi Li sebesar 0,258 yang dapat diartikan bahwa tingkat signifikansi $Li > 0,05$. Tingkat signifikan tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan teori Sawir (2015:133) nilai likuiditas akan mengakibatkan perubahan harga saham di pasar bursa, nilai likuiditas yang rendah akan berdampak pada harga saham yang akan menurun. Hasil penelitian Ratna Cinthia dan Anita Wijayanti (2016) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dimungkinkan likuiditas yang diukur CR saja tidak cukup untuk membuktikan perubahan harga saham yang terjadi di pasar bursa serta kurangnya jumlah sampel dan lama periode yang digunakan dalam memprediksi perubahan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tigor Sitorus dan Susi Ekinarti (2016) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Prayitno (2008) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *property*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengujian dan pembahasan pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2). *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3). Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dari penelitian ini yakni objek dari perusahaan indeks LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan populasi sebanyak 8 perusahaan dalam periode 5 tahun, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat dijadikan acuan bagi perusahaan lain yang belum termasuk ke dalam perusahaan indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hanya menggunakan tiga variabel bebas, yakni profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas dengan tujuan meneliti dan menguji harga saham. Namun, masih terdapat faktor-faktor lain yang mungkin bisa mempengaruhi harga saham tetapi tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

Berkaitan dengan hasil pengujian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: Perusahaan indeks LQ45 untuk lebih maksimum mengelola sumber daya yang dimiliki, dengan menyeimbangkan segala aspek dalam kegiatan operasional sehingga mampu menarik lebih banyak investor di pasar modal untuk menanamkan modal pada perusahaan sehingga harga saham juga mengalami peningkatan. Investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal hendaknya menimbang dan meninjau kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban. Sehingga resiko kredit macet yang dapat terjadi di perusahaan yang beresiko tersebut dapat dihindari. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan topik yang sama dengan menambah beberapa variabel lain dan teori terbaru untuk memaksimalkan penelitian serta dapat memperbanyak jumlah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian guna memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Edisi ke 4. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anoraga, P. dan Piji P. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aminah, N. 2016. Pengaruh Deviden Per Share, Return On Investment dan Return On Asset Terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Universitas Padanaran. Semarang.
- Atmojo, B. T. 2016. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Deviden Per Share, Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Universitas Padjajaran. Semarang.
- Brigham, E. F dan Houston J. F. 2007. *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Pudjiastuti, E. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Fahmi, Ir. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal*. Jawab. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Gitman, L. J. 2006. *Principles of Managerial Finance*. Eleventh edition. Pearson Education Inc. New Jersey.
- Hanafi, M. dan Abdul H. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 7. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Harjito, D. A. dan Martono. 2019. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Hartono. 2018. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 5. BPFE. Yogyakarta.
- Husnan, S. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN . Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.

- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Lukman, S. 2017. *Manajemen keuangan perusahaan*. Cetakan Kesebelas. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ningsaptiti, R. 2010. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nurmalasari, Tika. 2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). <http://eprints.undip.ac.id>. 20 Desember 2019 (21.30).
- Perdana, Riko. 2015. Pengaruh firm size, leverage, good corporate governance dan Probabilitas Terhadap Earning Management (Studi Pada Perusahaan Mnfaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2007-2010). *Skripsi*. Universitas Widayatama. Bandung.
- Sawir. 2015. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi 5. CV Alfabeta. Bandung.
- Sofyan, S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 11. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Suliyanto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Wardiyah, M. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. CV Pustaka. Setia. Bandung. www.idx.co.id. 01 November 2019 (20.00).